

SKRIPSI

ANALISIS KOMPARASI KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI PETANI MONOKULTUR KARET DAN DIVERSIFIKASI KARET-SAWIT DI DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN BTS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS

***COMPARATION ANALYSIS OF THE SOCIO-ECONOMIC
CHARACTERISTICS OF RUBBER MONOCULTURE AND
RUBBER-PALM OIL DIVERSIFICATION FARMER AT SUKA
MAKMUR VILLAGE BTS ULU DISTRICT MUSI RAWAS
REGENCY***



**Roivan Fauzi Saputra
05011181621008**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

ROIVAN FAUZI SAPUTRA. Comparation Analysis of Socio-Economic Characteristics Of Monoculture and Palm-Rubber Diversification Farmer at Suka Makmur Village BTS Ulu District Musi Rawas Regency. (Supervised by **RISWANI** and **YULIAN JUNAIDI**).

The purposes of this study are to: 1) Analyze the socioeconomic characteristics of rubber monoculture and rubber-palm oil diversification farmers at Suka Makmur Village BTS Ulu District Musi Rawas Regency. 2) Calculate business income ratio of rubber monoculture and palm oil diversification at Suka Makmur Village BTS Ulu District Musi Rawas Regency. 3) Analyze factor influence the interest to convert palm-rubber farmers at Suka Makmur Village BTS Ulu District Musi Rawas Regency. This research was at Suka Makmur Village BTS Ulu District Musi Rawas Regency. The date collection was carried out in December 2019. The method used in this study was a survey method. The sampling method used in the sample of farmers was the purposive sampling method. While the data collected in this study are consist of primary and secondary data. The results obtained from this study about the socio-economic characteristics of rubber monoculture farmers and palm-rubber diversification did not have a significant difference, this could be due to the farmers being in the same environment and the same culture, language, origin so that the characteristics owned by the people were not so far different. When viewed in terms of income, the average total income obtained from rubber monoculture farming is IDR 41.471.615,67/yr, while the income of farmers who do diversified farming has an income of IDR 58.092.121,67/yr. These results indicate that the income of farmers who diversify is higher than that of monocultures. The results of analyzing farmer differences by using independent t-test obtained Sig. (2-tailed) 0,000 <0.05. This means that there is a difference between the income of farmers doing rubber monoculture and rubber-palm diversification. Significant factors affecting farmers to switch to rubber-palm diversification farming are land area, number of family dependents, education and income. While the age of farmers and no significant effect in influencing farmers to do rubber-palm diversification farming.

Keywords: Diversification, Rubber monoculture, Characteristics social.

RINGKASAN

ROIVAN FAUZI SAPUTRA. Analisis Komparasi Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Monokultur Karet dan Diversifikasi Karet-Sawit di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Kabupaten Musi Rawas (Dibimbing oleh **RISWANI** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Menganalisis karakteristik sosial ekonomi petani monokultur karet dan diversifikasi karet-sawit di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Musi Rawas. 2) Menghitung perbandingan pendapatan usaha monokultur karet dan diversifikasi karet-sawit di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Musi Rawas. 3) Menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani melakukan diversifikasi karet-sawit di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Musi Rawas. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Kabupaten Musi Rawas. Pengumpulan dilakukan pada Desember 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan pada sampel petani adalah metode *purposive sampling*. Sedangkan data yang dikumpulkan pada penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Hasil yang peroleh dari penelitian ini tentang karakteristik sosial ekonomi petani monokultur karet dan diversifikasi karet-sawit tidak memiliki perbedaan secara signifikan, hal ini bisa disebabkan karena petani berada dalam lingkungan yang sama serta budaya, bahasa, asal yang sama sehingga sifat yang dimiliki masyarakatnya tidak begitu berbeda jauh. Apabila dilihat dari segi pendapatan maka diperoleh pendapatan total rata-rata dari usahatani monokultur karet adalah sebesar Rp41.471.615,67.796.115,67/lg/, sedangkan pendapatan petani yang melakukan usahatani diversifikasi memiliki pendapatan sebesar 58.172.122/lg/th. Hasil tersebut menunjukan bahwa pendapatan petani yang melakukan diversifikasi lebih tinggi dibandingan petani yang melakukan. Hasil menganalisis perbedaan petani dengan menggunakan uji t-test independen di peroleh nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan antara pendapatan petani yang melakukan monokultur karet dan diversifikasi karet-sawit. Faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi petani beralih melakukan usahatani diversifikasi karet-sawit adalah luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, pendidikan dan pendapatan. Sedangkan umur petani dan tidak berpengaruh secara signifikan dalam mempengaruhi petani melakukan usahatani diversifikasi karet-sawit.

Kata kunci : Diversifikasi, Monokultur karet, Karakteristik Sosial

SKRIPSI

ANALISIS KOMPARASI KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI PETANI MONOKULTUR KARET DAN DIVERSIFIKASI KARET-SAWIT DI DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN BTS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Roivan Fauzi Saputra
05011181621008**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KOMPARASI KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI PETANI MONOKULTUR KARET DAN DIVERSIFIKASI KARET-SAWIT DI DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN BTS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Roivan Fauzi Saputra
05011181621008**

Pembimbing I



**Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 1970061719951122001**

**Indralaya, Mei 2020
Pembimbing II**


**Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005**

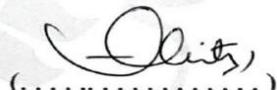
Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian


**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Analisis Komparasi Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Monokultur Karet dan Diversifikasi Karet-Sawit di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Kabupaten Musi Rawas” oleh Roivan Fauzi Saputra telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 April 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.

Komisi Pengaji

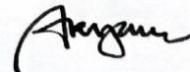
- | | |
|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 1970061719951122001 | Ketua
 |
| 2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005 | Sekretaris
 |
| 3. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004 | Anggota
 |
| 4. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001 | Anggota
 |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Indralaya, Mei 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. Desi Aryani, S.P.,M.Si.
NIP 19811222200312200

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Roivan Fauzi Saputra

NIM : 05011181621008

Judul : Analisis Komporasi Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Monokultur Karet dan Diversifikasi Karet-Sawit di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar keserjanaan yang sama di tempat lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Mei 2020



Roivan Fauzi Saputra

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Kabupaten Musi Rawas pada tanggal 20 April 1998 dari pasangan Bapak Muhammad Agus dan Ibu Istikomah, penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis mengawali pendidikan tahun 2004 di Sekolah Dasar Negeri Bukit Panca Mulya Kabupaten Musi Rawas dan selesai pada tahun 2010. Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama 40 Kota Palembang dan lulus pada tahun 2013. Penulis lalu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Kota Palembang dan lulus pada tahun 2016. Sekarang penulis tengah menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis.

Penulis aktif dalam mengikuti organisasi yang ada di dalam kampus dan luar kampus. Penulis pernah diamanahkan menjadi Wakil Ketua Umum HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) dan penulis juga merupakan anggota Dinas DAGRI Badan Eksekutif Mahasiswa KM Fakultas Pertanian. Penulis juga mengikuti organisasi Generasi Baru Indonesia Sumatera Selatan (GenBi Sumsel). Kegiatan di luar kampus penulis aktif dalam kegiatan latihan Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Penulis memiliki hobi yang melatih fisik seperti bermain sepak bola, futsal, bela diri. Penulis memiliki cita-cita untuk mengembangkan pertanian melalui sektor agribisnis dan bisa membuka lapangan pekerjaan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, karunia serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Komparasi Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Monokultur Karet dan Diversifikasi Karet-Sawit di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Kabupaten Musi Rawas”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan serta bimbingan, baik berupa tenaga, ide, dan pemikiran maupun bahan pustaka yang digunakan dalam skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Agus dan Ibu Istikomah, serta adik tercinta Khairunnisa Salsabila Putri yang selalu memanjatkan doa serta memberikan kasih sayang, semangat, dan dukungan yang tiada henti.
3. Seluruh keluarga terutama nenek yang selalu memberi semangat dan motivasinya, kepada oom dan tante penulis ucapan terimakasih.
4. Ibu Dr. Riswani, S.P.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah memberikan arahan kepada penulis, membimbing penulis dari awal perkuliahan hingga selesai perkuliahan, selalu memberikan saran serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Yulian Junaidi ,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah memberikan arahan serta bimbingan, memberikan nasihat dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. dan Ibu Henny Malini, S.P.m M.Si. selaku dosen penelaah penulis di Seminar Proposal dan Seminar Hasil serta selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat untuk skripsi penulis menjadi lebih baik dan juga terarah.

7. Seluruh dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu, dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh jajaran staff akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Univeristas Sriwijaya Kak Bayu, Mbak Dian yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
9. Seseorang yang selalu memberikan semangat, dan bantuan selama menyelesaikan skripsi ini, terimakasih untuk Enim, Ega, Lukmen, Irfan, Balqis, Dimash, Bayu Elin dan teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Seluruh teman Agribisnis 2016 terutama kelas B Indralaya saya ucapkan banyak terimakasih atas bantuan yang telah diberikan dan telah menjadi keluarga keduaku selama masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.
11. Seluruh pihak yang telah membantu selama pembuatan skripsi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Apabila nantinya dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mohon maaf sekaligus mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya, dengan mengharapkan ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2020

Roivan Fauzi Saputra

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Komperatif	7
2.1.2. Konsepsi Sosial Ekonomi	8
2.1.3. Konsepsi Monokultur.....	10
2.1.4. Konsepsi Diversifikasi	11
2.1.5. Konsepsi Lahan Pertanian.....	13
2.1.6. Konsepsi Karet	14
2.1.7. Konsepsi Sawit.....	19
2.1.8. Konsepsi Biaya Produksi	25
2.1.9. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	27
2.1.10. Konsepsi Pendapatan	29
2.2. Model Pendekatan	31
2.3. Hipotesis.....	33
2.4. Batasan Operasional.....	34
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Tempat dan Waktu	36
3.2. Metode Penelitian.....	36

	Halaman
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	36
3.4. Metode Pengumpulan Data	37
3.5. Metode Pengolahan Data	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	43
4.1.1. Profil Desa Suka Makmur.....	43
4.1.2. Keadaan Lahan.....	43
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	44
4.1.4. Umur	45
4.1.5. Mata Pencaharian	46
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	46
4.2. Identitas Petani Responden	49
4.2.1. Umur Petani Responden.....	49
4.2.2. Tingkat Pendidikan	50
4.2.3. Luas Lahan Petani Responden	52
4.2.3.1. Petani yang Melakukan Usahatani Monokultur Karet.....	52
4.2.3.2. Petani yang Melakukan Usahatani Diversifikasi Karet-Sawit.....	52
4.2.4. Jumlah Tanggungan Responden	53
4.3. Karakteristik Sosial Ekonomi Petani	54
4.3.1. Indikator Ketersediaan SDA	56
4.3.2. Indikator Jaminan Sosial	59
4.3.3. Indikator Status Sosial	62
4.3.4. Indikator Jarak Terhadap Sarana dan Prasarana	64
4.3.5. Indikator Sifat Masyarakat Terhadap Pendatang	67
4.4. Pendapatan Petani	69
4.4.1. Biaya Produksi	70
4.4.2. Biaya Total	71
4.4.3. Produksi dan Penerimaan.....	78
4.4.4. Pendapatan Usahatani	79
4.5. Analisis Perbandingan Pendapatan	80
4.6. Faktor yang Mempengaruhi Diversifikasi Karet-Sawit	81

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1. Kesimpulan	85
5.2. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Karet dan Kelapa Sawit Sumsel 2016--2017	3
Tabel 1.2. Produksi Karet dan Kelapa Sawit Musi Rawas 2017	4
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas	39
Tabel 4.1. Luas Penggunaan Tanah di Desa Suka Makmur Tahun 2019	44
Tabel 4.2. Keadaan Penduduk Desa Suka Makmur Tahun 2019.....	45
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Umur.....	45
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Desa Berdasarkan Pekerjaan	46
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Desa Tahun 2019	48
Tabel 4.6. Kelompok Umur Petani monokultur dan Diversifikasi	49
Tabel 4.7. Identitas Petani Responden Berdasarkan Pendidikan	51
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani yang Melakukan Monokultur	52
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani yang Melakukan Diversifikasi	52
Tabel 4.10. Jumlah Tanggungan Petani Responden	53
Tabel 4.11. Skor Total Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Monokultur Karet dan Diversifikasi Karet-Sawit	55
Tabel 4.12. Skor Rata-rata Terhadap Karakteristik Petani Monokultur	55
Tabel 4.13. Skor Rata-rata Terhadap Karakteristik Petani Diversifikasi.....	56
Tabel 4.14. Indikator Ketersediaan SDA Petani Monokultur Karet	57
Tabel 4.15. Indikator Ketersediaan SDA Petani Diversifikasi	57
Tabel 4.16. Indikator Jaminan Sosial Petani Monokultur Karet	60
Tabel 4.17. Indikator Jaminan Sosial Petani Diversifikasi	60
Tabel 4.18. Indikator Status Sosial Petani Monokultur Karet	62
Tabel 4.19. Indikator Status Sosial Petani Diversifikasi.....	63
Tabel 4.20. Indikator Jarak Terhadap Sarana Petani Monokultur	65
Tabel 4.21. Indikator Jarak Terhadap Sarana Petani Diversifikasi	65
Tabel 4.22. Indikator Sikap Terhadap Pendatang Petani Monokultur	67
Tabel 4.23. Indikator Sikap Terhadap Pendatang Petani Diversifikasi	68
Tabel 4.24. Rata-rata Biaya Penyusutan Monokultur Karet	70
Tabel 4.25. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Monokultur Karet	71

	Halaman
Tabel 4.26. Rata-rata Biaya Total Usahatani Monokultur Karet	72
Tabel 4.27. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Usahatani Monokultur	72
Tabel 4.28. Rata-rata Pendapatan Usahatani Monokultur	73
Tabel 4.29. Rata-rata Biaya Penyusutan Usahatani Diversifikasi Karet.....	74
Tabel 4.29. Rata-rata Biaya Penyusutan Usahatani Diversifikasi Sawit	74
Tabel 4.27. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Diversifikasi Karet	76
Tabel 4.27. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Diversifikasi Sawit	77
Tabel 4.29. Rata-rata Biaya Total Usahatani Diversifikasi Karet.....	77
Tabel 4.29. Rata-rata Biaya Total Usahatani Diversifikasi Sawit	78
Tabel 4.31. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Usahatani Karet	79
Tabel 4.31. Rata-rata Produksi dan Penerimaan Usahatani Sawit	80
Tabel 4.32. Rata-rata Pendapatan Usahatani Monokultur dan Diversifikasi	81
Tabel 4.33. Nilai Dugaan Koefesien Fungsi Logit	82

DAFTAR GAC X BAR

Halaman

Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik 33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kabupaten Musi Rawas	92
Lampiran 2. Peta Wilayah Desa Suka Makmur	93
Lampiran 3. Identitas Petani Monokultur Karet	94
Lampiran 4. Identitas Petani Diversifikasi Karet-Sawit	95
Lampiran 5. Skor Karakteristik Sosial Ekonomi Monokultur Karet	96
Lampiran 6. Skor Karakteristik Sosial Ekonomi Diversifikasi.....	98
Lampiran 7. Skor Rata-rata Total Petani Monokultur dan Diversifikasi	100
Lampiran 8. Rincian Biaya Tetap Usahatani Monokultur Karet	101
Lampiran 9. Rincian Biaya Tetap Usahatani Diversifikasi Karet.....	106
Lampiran 10. Rincian Biaya Tetap Usahatani Diversifikasi Sawit.....	111
Lampiran 11. Rincian Biaya Variabel Usahatani Monokultur Karet.....	119
Lampiran 12. Rincian Biaya Variabel Usahatani Diversifikasi Karet	120
Lampiran 13. Rincian Biaya Variabel Usahatani Diversifikasi Sawit.....	121
Lampiran 14. Rincian Biaya Tenaga Kerja.....	122
Lampiran 15. Rincian Biaya Total Usahatani Monokultur Karet	123
Lampiran 16. Rincian Biaya Total Usahatani Diversifikasi Karet	124
Lampiran 17. Rincian Biaya Total Usahatani Diversifikasi Sawit	125
Lampiran 18. Rincian Produksi dan Penerimaan Monokultur Karet.....	126
Lampiran 19. Rincian Produksi dan Penerimaan Diversifikasi Karet	127
Lampiran 20. Rincian Produksi dan Penerimaan Diversifikasi Sawit	128
Lampiran 21. Pendapatan Usahatani Monokultur Karet.....	129
Lampiran 22.Pendapatan Usahatani Diversifikasi Karet-Sawit.....	130
Lampiran 23.Uji T.....	131
Lampiran 24. Regresi Binary Logistic	132

**Analisis Komparasi Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Monokultur Karet dan Diversifikasi
Karet-Sawit di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Kabupaten Musi Rawas**

***Comparation Analysis of Socio-Economic Characteristics Of Monoculture and Palm-Rubber
Diversification Farmer at Suka Makmur Village BTS Ulu District Musi Rawas Regency***

Rovian Fauzi Saputra, Riswani², Yulian Junaidi³

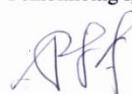
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The purposes of this study are to: 1) Analyze the socioeconomic characteristics of rubber monoculture and rubber-palm oil diversification farmers at Suka Makmur Village BTS Ulu District Musi Rawas Regency. 2) Calculate business income ratio of rubber monoculture and palm oil diversification at Suka Makmur Village BTS Ulu District Musi Rawas Regency. 3) Analyze factor influence the interest to convert palm-rubber farmers at Suka Makmur Village BTS Ulu District Musi Rawas Regency. This research was at Suka Makmur Village BTS Ulu District Musi Rawas Regency. The date collection was carried out in December 2019. The method used in this study was a survey method. The sampling method used in the sample of farmers was the purposive sampling method. While the data collected in this study are consist of primary and secondary data. The results obtained from this study about the socio-economic characteristics of rubber monoculture farmers and palm-rubber diversification did not have a significant difference, this could be due to the farmers being in the same environment and the same culture, language, origin so that the characteristics owned by the people were not so far different. When viewed in terms of income, the average total income obtained from rubber monoculture farming is IDR 41.471.615,67/yr, while the income of farmers who do diversified farming has an income of IDR 58.092.121,67/yr.. The results of analyzing farmer differences by using independent t-test obtained Sig. (2-tailed) 0,000 <0.05. This means that there is a difference between the income of farmers doing rubber monoculture and rubber-palm diversification. Significant factors affecting farmers to switch to rubber-palm diversification farming are land area, number of family dependents, education and income,while the age of farmers and no significant effect .

Keywords: diversification, rubber monoculture, characteristics social

Pembimbing I,

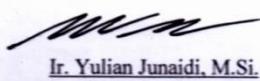


Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 1970061719951122001

Indralaya, Mei 2020

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Ir. Julian Junaidi, M.Si.
NIP196507011989031005



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkebunan merupakan salah satu sektor terpenting saat ini terutama di wilayah Sumatera Selatan, melalui perkebunan yang ada di daerah ini tentu akan menjadi salah satu alternatif untuk memperoleh hasil dari luar melalui ekspor. Sektor perkebunan yang banyak dikembangkan di Sumatera Selatan adalah perkebunan karet dan kelapa sawit, terutama di daerah dataran rendah. Tingginya jumlah minat petani yang mengembangkan sektor perkebunan membuat Sumatera Selatan menjadi salah satu penyumbang terbesar hasil perkebunan sawit dan karet. Perkebunan sebagai bagian integral dari sektor pertanian merupakan sub sektor yang mempunyai peranan penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Peranannya terlihat nyata dalam penerimaan devisa negara melalui ekspor, penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku berbagai industri dalam negeri, perolehan nilai tambah dan daya saing serta optimalisasi pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan (Hidayat, 2013).

Tanaman karet mulai dikenal atau mulai diketahui sudah ada di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda. Pada awal mulanya tanaman karet hanya sebagai kebun koleksi yang ada di Kebun Raya Bogor. Perlahan-lahan tanaman karet mulai dikembangkan di beberapa daerah menjadi tanaman perkebunan. Pada tahun 1864 perkebunan karet ini mulai diperkenalkan sebagai tanaman perkebunan di Indonesia. Kemudian tanaman karet mulai ditanam di daerah Pamanukan dan Ciasem, Jawa Barat yang menjadi awalnya tanaman karet sebelum berkembang saat ini dan sudah menjadi komoditi yang menjajikan bagi Indonesia. Tanaman karet di Indonesia merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peranan penting, baik ditinjau dari segi sosial maupun ekonomi. Hal ini disebabkan karena di samping penyebaran dan pengusahaan yang cukup luas dan tersebar diberbagai wilayah Indonesia serta banyak melibatkan tenaga kerja yang dibutuhkan pada berbagai tahap pengelolaannya atau kegiatannya (Anwar, 2006).

Tanaman karet kemudian berkembang di daerah Sumatera Selatan perkembangannya sangat pesat dan membuat Sumatera Selatan menjadi salah satu daerah penyumbang hasil perkebunan karet terbesar. Tanaman karet merupakan komoditas perkebunan yang merupakan tanaman tahunan yang tumbuh subur di daerah tropis dengan curah hujan yang cukup. Tanaman karet sangat baik dan banyak ditanam terlebih sebagai usahatani yang menguntungkan juga sebagai tanaman yang menghasilkan oksigen. Pola pengusahaan perkebunan karet di Indonesia masih didominasi oleh perkebunan karet rakyat yang mencapai lebih dari 85 persen dari luas total perkebunan karet di Indonesia, kemudian diikuti oleh perkebunan besar swasta dan perkebunan besar negara (Ditjenbun, 2018).

Setelah masuknya tanaman karet di Indonesia kemudian masuk tanaman perkebunan baru masuk ke Indonesia yaitu kelapa sawit. Menurut sejarah masuknya tanaman perkebunan kelapa sawit di Indonesia adalah pada tahun 1911. Kelapa sawit sendiri pertama kali dikembangkan atau di tanam di Pantai Timur Sumatera (Deli) dan Aceh. Saat ini karet dan sawit berdampingan menjadi komoditas unggulan bagi Indonesia pada sektor ekspor tanaman perkebunan guna memperoleh devisa negara. Semakin berkembangnya sawit membuat peranan tanaman karet menjadi kurang diminati oleh masyarakat, petani lebih memilih menanam kelapa sawit. Turunnya harga karet membuat petani melakukan upaya dengan melakukan diversifikasi lahan mereka, dimana masyarakat melakukan penanaman karet dan sawit secara bersamaan atau berbagi lahan atau dengan mengalihfungsikan sedikit dari lahannya untuk ditanami kelapa sawit.

Diversifikasi produksi merupakan upaya penganekaragaman kegiatan usahatani dan hasil-hasil produksi pertanian (Rachman., dkk, 2016). Fenomena ini saat ini terus berkembang pada sektor pertanian terutama sektor perkebunan karet. Dengan melakukan pola diversifikasi ini diharapkan pendapatan mereka menjadi lebih tinggi karena petani bisa memperoleh hasil dari dua komoditi yang berbeda. Fenomena ini tentu menjadi upaya tersendiri dari petani untuk menganegramkan tanaman perkebunan, sehingga petani bisa berharap pada satu komoditas yang ditanam apabila satu komoditas yang satunya mengalami penurunan harga atau produksinya berkurang.

Menurut Novita (2014), menyatakan bahwa aspek ekonomis berpengaruh terhadap alih fungsi lahan, karena dari tingkat harga produksi sawit lebih besar dibanding produksi karet dan tingkat keuntungan sawit lebih besar, sehingga dengan beralih fungsi lahan karet menjadi lahan sawit pendapatan responden meningkat. Pada daerah yang mulanya pertanian bergantung pada komoditi karet saja seiring berkembangnya harga karet yang cenderung menurun, sedangkan harga kelapa sawit cenderung stabil membuat petani melakukan diversifikasi lahan guna memperoleh pendapatan yang konstan antara dua komoditi tersebut.

Komoditas karet dan kelapa sawit merupakan komoditas yang berproduksi secara signifikan di Provinsi Sumatera Selatan. Karet dan kelapa sawit diharapkan mampu menjadi pendorong tingginya pendapatan masyarakat Sumatera Selatan. Banyak upaya yang perlu dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mendorong para petani untuk mengembangkan bidang perkebunan milik petani. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Komoditas Karet dan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016 dan 2017

No	Kabupaten/Kota	Karet		Kelapa Sawit	
		2016	2017	2016	2017
1	Ogan Komering Ulu	52.447,00	43.315,00	71.198,00	2.628,00
2	Ogan Komering Ilir	131.770,00	144.346,00	382.163,00	48.437,00
3	Muara Enim	161.493,00	161.439,00	157.158,00	100.789,00
4	Lahat	20.003,00	26.195,00	123.000,00	23.000,00
5	Musi Rawas	134.453,00	122.441,00	181.862,00	93.153,00
6	Musi Banyuasin	322.564,00	155.254,00	543.058,00	90.700,00
7	Banyuasin	93.777,00	93.777,00	84.138,00	47.546,00
8	OKU Selatan	4.573,00	4.233,00	161,00	137,00
9	OKU Timur	37.993,00	37.534,00	47.115,00	10.888,00
10	Ogan Ilir	21.859,00	33.184,00	5.419,00	6.744,00
11	Empat Lawang	1.670,00	1.670,00	33,00	673,00
12	PALI	80.460,00	80.460,00	-	350,00
13	Musi Rawas Utara	182.168,00	133.076,00	-	37.270,00
14	Palembang	440,00	440,00	193,00	193,00
15	Prabumulih	11.692,00	11.760,00	2.487,00	2.100,00
16	Pagar Alam	535,00	535,00	-	-
17	Lubuk Linggau	2.478,00	3.613,00	95,00	88,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2018

Berdasarkan Tabel 1.1. diatas dapat dilihat bahwa salah satu kabupaten yang menghasilkan produksi tanaman karet dan kelapa sawit yang termasuk tinggi adalah kabupaten Musi Rawas. Wilayah ini bisa dikatakan sebagai kabupaten dengan produksi karet dan kelapa sawit yang cenderung seimbang dalam pengusahaan. Kondisi ini menjadi salah satu acuan penulis melakukan kegiatan penelitian tentang karet dan sawit di daerah kabupaten Musi Rawas. Tabel 1.2. berikut ini menunjukan bahwa pengusahaan komoditi karet dan kelapa sawit diusahakan di seluruh kecamatan yang ada dengan produksi yang bervariasi.

Tabel 1.2. Produksi Komoditas Karet dan Kelapa Sawit di Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2017

No	Kecamatan	Produksi Karet	Produksi Kelapa Sawit
		(Ton) 2017	(Ton) 2017
1	STL Ulu	13.029,00	5.674,50
2	Selangit	5.225,40	405,00
3	Sumber Harta	2.428,74	1.134,25
4	Tugumulyo	991,67	79,90
5	Purwodadi	3.009,34	39,00
6	Muara Beliti	6.907,60	448,00
7	TP. Kepungut	10.267,40	94,20
8	Jayaloka	13.984,58	380,00
9	Suka Karya	3.771,11	889,75
10	Muara Kelingi	14.001,00	30.408,00
11	BTS Ulu	17.966,40	7.641,00
12	Tuah Negeri	15.211,40	88,00
13	Muara Lakitan	17.997,20	15.162,00
14	Megang Sakti	16.748,00	3.228,00
Total		141.538,84	65.681,60

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas 2018

Kabupaten Musi Rawas memiliki 14 kecamatan yang seluruhnya memproduksi karet dan sawit, salah satunya adalah Kecamatan BTS Ulu. Kecamatan BTS Ulu sendiri merupakan salah satu penghasil produksi perkebunan karet dan kelapa sawit yang memiliki produksi tinggi. Produksi karet Kecamatan BTS Ulu sebesar 17.966,40 ton yang merupakan terbesar kedua produksinya

setelah Kecamatan Muara Lakitan. Sedangkan untuk produksi kelapa sawit Kecamatan BTS Ulu sebesar 7.641 ton, yang merupakan produksi terbesar ketiga setelah Kecamatan Muara Kelingi dan Muara Lakitan.

Desa Suka Makmur merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan BTS Ulu. Desa Suka Makmur ini memiliki jumlah kepala keluarga kurang lebih sebanyak 1177 jiwa, dengan petani karet sebanyak 830 kepala keluarga, dan kelapa sawit 170 kepala keluarga dan sekitar 177 kepala keluarga sebagai buruh, pegawai swasta. Penduduk Desa Suka Makmur ini kebanyakan merupakan petani karet dan sawit, hampir seluruhnya sudah memiliki kebun sendiri walaupun ada beberapa masyarakatnya yang menjadi buruh dan belum memiliki lahan sendiri.

Masyarakat di Desa Suka Makmur tidak hanya melakukan usahatani karet secara monokultur tetapi juga melakukan kegiatan usahatani karet secara diversifikasi dengan kelapa sawit. Diversifikasi usahatani bertujuan untuk menganekaragamkan hasil panen dan mampu meningkatkan pendapatan petani. Dengan adanya pola usahatani monokultur karet dan diversifikasi karet dan sawit membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana karakteristik sosial ekonomi diantara keduanya dari berbagai aspek-aspek sosial dan ekonomi sebagai alat pembanding.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik sosial ekonomi petani monokultur karet dan diversifikasi karet-sawit di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Musi Rawas
2. Berapa besar pendapatan usaha monokultur karet dan diversifikasi karet-sawit di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Musi Rawas.
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani melakukan monokultur karet atau diversifikasi karet-sawit di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Musi Rawas.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis karakteristik sosial ekonomi petani monokultur karet dan diversifikasi karet-sawit di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Musi Rawas.
2. Menghitung perbandingan pendapatan usaha monokultur karet dan diversifikasi karet-sawit di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Musi Rawas
3. Menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani melakukan deversifikasi karet-sawit di Desa Suka Makmur Kecamatan BTS Ulu Musi Rawas

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan berguna dan mampu memberikan informasi kepada semua pihak antara lain, masyarakat umum, akademisi, dan pemerintah mengenai aspek karakteristik sosial ekonomi masyarakat, alasan masyarakat melakukan sistem tanam monokultur atau diversifikasi serta memberi informasi mengenai pendapatan masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian juga diharapkan mampu menjadi referensi untuk peneliti yang melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiff S., 2009. *The Role of Agriculture in the Changing Structure of the Indonesian Economy*. Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.
- Anwar, Chairil. 2006. *Perkembangan Pasar dan Prospek Agribisnis Karet di Indonesia*. Medan: Balai Penelitian Sungai Putih
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Produksi Karet dan Kelapa Sawit tahun 2016-2017*. Sumatera Selatan
- Basrowi dan Juariyah, siti. 2010. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 7 Nomor 1, April 2010
- Boerhendhy, I dan K. Amypalupy. 2010. *Optimalisasi Produktivitas Karet Melalui Penggunaan Bahan Tanam, Pemeliharaan, Sistem Eksplotasi dan Peremajaan Tanaman*. Jurnal Litbang Pertanian 30 (1): 23-30
- Dekok Taringans. 2005. *Diversifikasi Usahatani Kelapa Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan
- Wahyudi, Firman. 2014. *Analisis Ekonomi dan Resiko Konversi Karet Menjadi Kelapa Sawit di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batang Hari Jambi (Skripsi)*. Institut Pertanian Bogor Indonesian Centre for Estate Crops Research and Development. Bogor. Volume 4 Nomor 2, Desember 2005 : 71 – 78.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2014. Pedoman Budidaya Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) yang Baik. Jakarta. Kementerian Pertanian
- Direktorat Jenderal Perkebunan . 2018. *Luas Areal dan Produksi Perkebunan Seluruh Indonesia Menurut Pengusahaan*. Jakarta: Ditjen Perkebunan.
- Doppler, Werner. 2006. *Resources and livelihood in mountain areas of South East Asia: Farming and rural systems in a changing environment*. Wekersheim: Margraf Verlag.
- Dwiastuti, Rini. 2017. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*. Malang : UB Press.
- Fauzi, Yan., Yustina E. W., dan Iman S.,dkk. 2012. *Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadya.
- Hernanto. F., 2005. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadya.
- Harsono, Budi. 2003. *Hukum Agraria Indonesia, Sejarah Pembentukan Undang-undang Pokok Agraria, Isi dan Pelaksanaannya*. Jakarta : Djambatan

- Heru, Dudit dan Agus, Handoko., 2008. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.
- Hery, Sri S., dan Chaerul Saleh. 2002. *Diversifikasi Sumber Pendapatan Rumah Tangga di Pedesaan Jawa Barat*. JAE. Volume 20 No. 1 Mei 2002
- Hidayat, Paidi ., Ramanda, Budi B. 2013. *Analisis Daya Saing Produk Ekspor Provinsi Sumatera Utara Dengan RCA Model*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol. 1, No. 2, Januari 2013 Cho, D.S & H.C. Moon. 2003. From AdamSmith To Michael Porter: Evolusi teori daya saing. Salemba Empat.Jakarta. 268 p.
- Hudson, Simon. 2008. *Tourism And Hospitality Marketing: A Global Perspective*. London : SAGE Publication Ltd.
- Husin, L dan Lifianthi. 2008. *Teori Ekonomi Produksi*. Diktat Kuliah. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indarlaya
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kasryno F., 2010. Diversifikasi Pertanian Sebagai Sumber Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan. Makalah dalam rangka DiesNatalis XXV Institut Pertanian Bogor.
- Mubyarto. 2000. *Strategi Pembangunan Pedesaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Edisi ke-5. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIMYKPN
- Musyafak, Akhamd. 2005. *Mapping Agrosistem dan Sosial Ekonomi Untuk Pembangunan Pertanian Perbatasan Bengkayang-Serawak Kalimantan Barat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Natalia, Selly. 2013. *Analisis Komparasi Tingkat Pendapatan Usahatani Karet Rakyat Dengan Usaha tani Kelapa Sawit Rakyat di Desa Buntu Kecamatan Hatonduhan Kabupaten Simalungun*. Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics. Universitas Sumatra Utara, hal.13-15.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Novita, Dinaryanti. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian di daerah Sepanjang Irigasi Bendungan Colo Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Nugraheni, M. 2007. *Pengaruh Ekstrak Kecambah Kacang Hijau Sebagai Sumber Nitrogen Pada Pemanfaatan Limbah Tahu Terhadap Karakteristik Nata De Soya Mentah Dan Limbahnya*. Jurnal Teknologi Dan Kejuruan, 30 (2) : September 2007 : 185-195
- Oktama, R.Z. 2013. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan di Kelurahan Sugihwaras Kecamatan*

- Pemalang Kabupaten Pemalang Tahun 2013.* Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Pahan, Iyung. 2006. *Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir.* Jakarta: Penebar Swadya
- _____. 2015. *Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit Untuk Praktisi Perkebunan.* Jakarta: Penebar Swadya.
- Rachman, Handewi dan Mewa, Ariani. 2016. *Penganeragaman Konsumsi Pangan di Indonesia: Permasalahan dan Implikasi untuk Kebijakan dan Program.* Analisis Kebijakan Pertanian. Vol. 6 No.2 : 140-154
- Risza, Suyatno. 1994. *Seri Budidaya kelapa Sawit.* Yogyakarta:Kanisius.
- Setyamidjaja, Djoehana. 1993. *Seri Budidaya Karet.* Yogyakarta: Kanisius.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif.* Jakarta. PT. Bumi Aksara
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani.* Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: CV. Alfabeta
- Sulistyo, R. 2008. *Pemberdayaan Petani Dalam Usahatani Kelapa.* Prosiding KNK IV,Bandar Lampung 21-23 Agustus 1998.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga.* Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumaryanto dan Sudaryanto. 2005. *Analisis Kebijaksanaan Konversi Lahan Sawah ke Penggunaan Non Pertanian.* Laporan Penelitian Tahun II. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Sumaryo, S Tahlim. 2005. *Pemahaman Dampak Negatif Konversi Lahan Sawah Sebagai Landasan Perumusan Strategi Pengendaliannya.* Prosiding Seminar Penanganan Konversi Lahan dan Pencapaian Pertanian Abadi. LPPM IPB: Bogor
- Susilowati S,H dan Chairul, S. 2002. Diversifikasi *Sumber Pendapatan Rumah Tangga di Pedesaan Jawa Barat.* JAE(online). Volume 20 No.1:85-109
- Suratiyah. 2008. *Ilmu Usahatani.* Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suwandi, Endraswara. 2002. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, Dan Aplikasi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Utamii, Diana S., 2018. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Irigasi Teknis ke Perikanan Ikan Mas di Desa Bangun Harjo Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten OKI Timur.* Skripsi. Falultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Suzzana, Theresia C., 2009. *Respon Tanaman Jagung Pada Sistem Monokultur dengan Tumpangsari Kacang-kacangan Terhadap Ketersediaan Unsur*

Hara dan Ketersediaan Lahan di Lahan Kering. Fakultas Pertanian, Universitas Masaraswati Mataram.

Tim Penulis PS. 2008. *Panduan Lengkap Karet.* Jakarta: Penebar Swadaya.

Tohari, Djafar S., dan Putu S., 2018. *Aspek Dasar Agronomi Berkelanjutan.* Gajah Mada University Press. Yogyakarta

Winarto, W.P. 2003. *Mahkota Dewa Budidaya dan Pemanfaatan Untuk Obat.* Penebar Swadaya. Jakarta. 2-9, 41-2

Yudhistira. 2013. *Menulis Penelitian Tindakan Kelas yang APIK (Asli Perlu Ilmiah Konsisten).* Jakarta: PT Grasindo

Yusri, A dan Edi, S . 2009. *Budidaya Kangkung Darat Semi Organik.* Jambi: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian